

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan merokok terhadap kejadian hipertensi dengan peningkatan kadar kolesterol total, hal ini terbukti dengan nilai signifikan yang diperoleh pada saat uji korelasi *Chi Square* sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%.
2. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi merokok terhadap kejadian hipertensi pada pria usia 18-40 tahun dengan peningkatan kadar kolesterol total di Puskesmas Sidosermo Surabaya sebanyak 34 orang (87,18%).
3. Dampak perilaku merokok dapat menyebabkan peningkatan terhadap tekanan darah dan kadar kolesterol total. Merokok secara aktif maupun pasif pada dasarnya mengisap CO sehingga dapat menyebabkan terjadinya kekurangan oksigen. Hal ini terjadi karena kemampuan dari gas CO dapat mengikat hemoglobin (Hb) lebih kuat dibandingkan oksigen. Dengan demikian sel tubuh akan melakukan kompensasi ketika mengalami kekurangan oksigen dengan cara menciutkan pembuluh darah atau spasme sehingga tekanan darah menjadi meningkat. Dampak terjadinya kontraksi pada pembuluh darah yang berlangsung lama, dapat menyebabkan kerusakan atau pecahnya pembuluh darah. Zat-zat kimia yang terkandung dalam rokok dapat menyebabkan gangguan metabolisme lemak pada tubuh.

Rokok dapat meningkatkan kadar kolesterol jahat *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan menurunkan kadar kolesterol baik *High Density Lipoprotein* (HDL) sehingga akan mempengaruhi kadar kolesterol total.

7.2 Saran

1. Bagi peneliti lain, sebaiknya perlu dilakukan kajian dengan metode yang berbeda, seperti metode kasus kontrol dan kohort tentang penelitian hipertensi dengan peningkatan kadar kolesterol total dan variabel lain yang lebih beragam, serta ruang lingkup yang lebih luas.
2. Bagi Puskesmas, sebaiknya memberikan edukasi terhadap pasien tentang bahaya merokok karena dapat merusak tubuh, dan pentingnya menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari penyakit.